

ABSTRAK

Implementasi Kebijakan Qanun Kota Langsa Nomor 8 Tahun 2019 Dalam Menangani gepeng di Kota Langsa sudah diupayakan semaksimal mungkin namun sampai saat ini masih ada saja gepeng yang di jumpai di beberapa titik di kawasan pemerintahan Kota Langsa. Pemerintah Kota Langsa dan lembaga terkait sudah melakukan berbagai upaya mulai dari patroli mengamankan gepeng yang terjaring razia namun hal ini belum mampu memberantas gepeng di kawasan pemerintah Kota Langsa. Selain itu, pemerintah telah menyediakan fasilitas rumah rehabilitasi bagi gepeng dengan tujuan memberikan pengarahan serta pendidikan karakter, yang diharapkan dapat membantu mereka dalam proses pembinaan dan perubahan perilaku. Salah satu penyebabnya adalah sebagian besar gepeng yang datang dan mengemis di kawasan Pemerintahan Kota Langsa ternyata berasal dari luar wilayah. Jumlah gepeng yang terus bertambah menyulitkan proses pemberantasannya di Kota Langsa secara maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen, dianalisis melalui proses reduksi data, serta penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini melihat bagaimana implementasi kebijakan Qanun Kota Langsa Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis di Kota Langsa. Kedua untuk melihat apa saja hambatan dalam implementasi kebijakan Qanun Kota Langsa Nomor 8 Tahun 2019 tentang penanganan gepeng di Kota Langsa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil, gepeng di Kota Langsa perlu penanganan dengan pendekatan yang holistik, mulai dari penertiban, rehabilitasi sosial, pemberdayaan, hingga kerja sama antara berbagai lembaga pemerintah dan masyarakat. Agar lebih efektif, perlu adanya peningkatan sumber daya baik dalam hal sarana, prasarana, dan pelatihan keterampilan, serta kerjasama antar instansi yang lebih baik untuk menciptakan solusi jangka panjang bagi gepeng di Kota Langsa.

Kata Kunci; Implementasi, Kebijakan, Qanun, Gepeng

ABSTRACT

Implementation of Langsa City Qanun Number 8 of 2019 in Handling Beggars in Langsa City The implementation of Langsa City Qanun Number 8 of 2019 in addressing beggars in Langsa City has been maximized, yet beggars can still be found at several points in the government areas of Langsa City. The Langsa City Government and related institutions have made various efforts, including conducting patrols and securing beggars who are caught in raids. However, these measures have not been able to eradicate beggars in the government areas of Langsa City. Furthermore, the government has provided rehabilitation center facilities for beggars, aiming to offer guidance and character education, which is expected to help them in the process of development and behavioral change. One of the causes is that most of the beggars who come and beg in the government areas of Langsa City actually come from outside the region. The increasing number of beggars makes it difficult to fully eradicate them in Langsa City. This study uses a qualitative approach, with data collection conducted through observations, interviews, and document studies, which were analyzed through data reduction, presentation, and conclusion drawing processes. The purpose of this study is to examine the implementation of Langsa City Qanun Number 8 of 2019 regarding the handling of beggars in Langsa City. Second, it aims to identify the obstacles in implementing Langsa City Qanun Number 8 of 2019 regarding the handling of beggars in Langsa City. Based on the results of the research conducted by the author, it was found that beggars in Langsa City require handling with a holistic approach, ranging from enforcement, social rehabilitation, empowerment, to cooperation between various government agencies and the community. For greater effectiveness, there needs to be an improvement in resources, including facilities, infrastructure, skill training, and better inter-agency cooperation to create long-term solutions for beggars in Langsa City.

Keywords; Implementation, Policy, Qanun, Homeless, Beggars